

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Persepsi dan Dukungan Orangtua dengan Sikap Siswa SD Negeri Kota Bandung Pada Program Makan Siang Bergizi Gratis Tahun 2025” sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sekolah dasar memiliki pengetahuan yang baik (67,5%), persepsi yang positif (59%), tingkat dukungan orang tua yang mendukung (55,4%), serta menunjukkan sikap menerima (57,8%) terhadap program makan siang bergizi gratis. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai gizi, pandangan positif terhadap program, serta keterlibatan orang tua melalui dukungan di rumah berperan penting dalam membentuk sikap penerimaan siswa terhadap program makan siang yang dilaksanakan di sekolah.
2. Hubungan antara pengetahuan dengan sikap siswa SD Negeri Kota Bandung pada program makan siang bergizi gratis memiliki hubungan dengan *p-value* sebesar 0,015 dan POR sebesar 3,589.
3. Hubungan antara persepsi dengan sikap siswa SD Negeri Kota Bandung pada program makan siang bergizi gratis memiliki hubungan dengan *p-value* sebesar 0,001 dan POR sebesar 5,077.
4. Hubungan antara dukungan orangtua dengan sikap siswa SD Negeri Kota Bandung pada program makan siang bergizi gratis memiliki hubungan dengan *p-value* sebesar 0,022 dan POR sebesar 3,723.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Pelaksana Program

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelaksana program dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai penerima manfaat. Melalui temuan penelitian, pelaksana diharapkan dapat melihat bagaimana program diterima oleh siswa dari

sudut pandang mereka secara langsung. Evaluasi terhadap menu, cara penyajian, serta pendekatan komunikasi kepada siswa dan orangtua dapat membantu memperkuat keterlibatan dan membentuk sikap menerima siswa terhadap program ini.

## 2. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai fasilitator pelaksanaan program diharapkan dapat lebih memahami variasi sikap siswa dalam merespons Program Makan Siang Bergizi Gratis, baik sikap menerima seperti antusiasme dan rasa senang, maupun sikap negatif seperti rasa bosan atau ketidakpahaman terhadap tujuan program. Informasi ini penting untuk menyusun strategi pendampingan yang lebih tepat, seperti memberikan edukasi gizi secara berkala, melibatkan guru dalam memberi contoh positif, serta membangun komunikasi yang lebih intensif dengan orangtua siswa. Dengan demikian, pelaksanaan program di lingkungan sekolah dapat berlangsung lebih efektif dan berdampak pada peningkatan kebiasaan makan sehat di kalangan siswa.

## 3. Bagi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dalam pengembangan kajian akademik, khususnya dalam mata kuliah promosi kesehatan, intervensi gizi masyarakat, dan perilaku kesehatan. Mahasiswa/i di lingkungan Universitas Bhakti Kencana diharapkan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini sebagai contoh penerapan pendekatan sosial dan perilaku dalam program intervensi berbasis sekolah, serta memperkaya pemahaman mereka terhadap peran keluarga dalam mendukung kesehatan anak.

## 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi sikap siswa terhadap program gizi di sekolah, khususnya keterkaitan antara pengetahuan, persepsi, dan dukungan orangtua. Peneliti juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya aspek sosial dan komunikasi dalam mendukung keberhasilan implementasi program.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian sejenis di masa mendatang. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih mendalam, serta memperluas cakupan variabel, misalnya dengan memasukkan peran guru, lingkungan sekolah, atau evaluasi efektivitas program secara menyeluruh.